

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

PT. Jakarta System Integrators adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada teknologi informasi (TI) yang telah berdiri sejak tahun 2018. Sejak saat itu, perusahaan ini telah menjalin kemitraan yang erat dengan berbagai perusahaan terkemuka di seluruh Indonesia. Dengan komitmen untuk menyediakan solusi komprehensif di dunia teknologi, PT. Jakarta System Integrators siap memenuhi kebutuhan beragam pelanggan. Layanan yang ditawarkan mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan akses internet berkecepatan tinggi hingga solusi akses kontrol yang inovatif, perangkat pengawas kamera terkini, layanan dukungan TI yang ahli, pengembangan perangkat lunak yang disesuaikan, perangkat absensi yang canggih, hingga berbagai kebutuhan teknologi lainnya yang mungkin Anda perlukan. Dengan visi untuk menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi tantangan teknologi modern, PT. Jakarta System Integrators terus berinovasi dan berkembang untuk memberikan layanan yang memadai dan terdepan dalam industri IT di Indonesia [38].

##### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

PT. Jakarta System Integrators memiliki visi dan misi seperti berikut, yaitu:

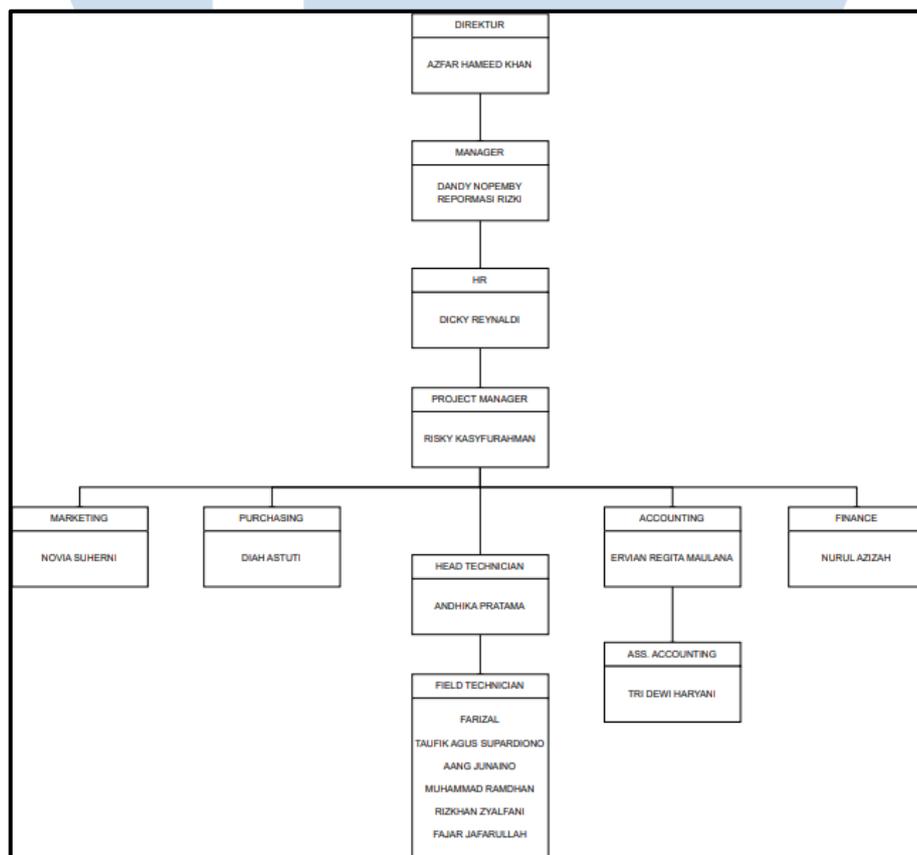
###### **3.1.2.1 Visi**

- 1 Menjadi sebuah perusahaan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu bersaing dalam dunia global saat ini.
- 2 Terintegrasi, sinergis, profesional dan berkelanjutan sehingga memuaskan klien

### 3.1.2.2 Misi

1. Memberikan solusi yang optimal kepada mitra kerja dalam mengatasi berbagai permasalahan didunia teknologi informasi.
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi yang handal, aman, dan ekonomis demi keuntungan yang maksimal.
3. Mengembangkan inovasi teknologi terbaik dan terkini dalam setiap produk.
4. Mengedepankan profesionalisme dan *teamwork* dalam menghasilkan layanan yang berkualitas[38].

### 3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Jakarta System Integrator  
Sumber: Narasumber

Gambar 3.1 merupakan sebuah gambaran struktur perusahaan dari PT. Jakarta System Integrators. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa jabatan di dalam PT. Jakarta System Integrators [38]:

### **1. Direktur**

Memimpin sebuah perusahaan melibatkan penerbitan kebijakan perusahaan atau institusi, serta pemilihan, penugasan, dan pengawasan tugas karyawan dan pimpinan bagian atau wakil direktur. Mereka juga bertanggung jawab menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi, serta menyampaikan laporan kinerja perusahaan atau institusi kepada pemegang saham.

### **2. Manajer**

Bertanggung jawab memimpin operasi harian perusahaan, menetapkan karyawan, dan menjalankan komunikasi yang efektif. Mereka juga memotivasi seluruh karyawan, menjalankan kebijakan perusahaan, memberikan pelatihan kepada karyawan, dan melakukan evaluasi karyawan.

### **3. Human Resources**

*Human Resources* (HR) bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia di perusahaan. Tugasnya meliputi merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan. Mereka juga mengelola kinerja karyawan, mengelola kebijakan dan prosedur HR, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum ketenagakerjaan. HR juga berperan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta mengelola masalah karyawan dan hubungan Industrial.

### **4. Manajer Proyek**

Manajer proyek bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengelola proyek-proyek di perusahaan. Mereka memimpin tim proyek, mengelola sumber daya proyek, dan mengawasi jadwal dan anggaran proyek. Manajer proyek juga berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan proyek untuk memastikan

bahwa proyek berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko proyek dan mengimplementasikan strategi yang sesuai.

#### **5. Keuangan & Akuntansi**

Menyusun laporan keuangan perusahaan, memasukan data transaksi keuangan, dan melakukan pembayaran kepada pemasok serta penagihan kepada pelanggan. Mereka juga membuat laporan transaksi keuangan perusahaan dan menjalankan transaksi keuangan perusahaan.

#### **6. Purchasing**

Bertugas memeriksa kebutuhan pembelian perusahaan, memastikan persetujuan manajemen untuk setiap pembelian, dan memastikan barang datang dalam kondisi baik dan tepat waktu. Mereka juga memediasi pembayaran dan mendokumentasikan tagihan, faktur, pesanan pembelian, atau perintah kerja.

#### **7. Pemasaran**

Melakukan riset harga untuk pelanggan, memahami kebutuhan konsumen, dan mengembangkan strategi produk serta pemasaran produk.

#### **8. Teknisi Lapangan**

Mengikuti pelatihan instalasi teknis, memastikan peralatan kerja lapangan lengkap dan dalam kondisi baik, berkomunikasi efektif dengan pelanggan, dan memastikan instalasi sesuai standar serta minim kesalahan.

#### **9. Dukungan Teknis**

Memberikan layanan purna-jual terkait kendala operasional dengan penggunaan perangkat baru. Mereka juga merancang jaringan untuk pelanggan, mengelola jaringan di kantor, melakukan *setting* jaringan untuk pengguna terkait dengan sistem, melakukan pemeriksaan rutin jaringan, melakukan *setting* dan pelatihan kepada pengguna terkait sistem yang telah terinstall, serta melaporkan *bug* terkait sistem perangkat lunak yang telah terinstall.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan mengikuti kerangka kerja COBIT 2019 yang telah diperbarui oleh ISACA sebagai panduan utama. Pendekatan ini secara khusus memanfaatkan studi pustaka dan wawancara sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam analisis dan temuan penelitian ini.

#### 3.2.1 Perbandingan Kerangka Kerja

Berikut adalah tabel 3.1 yang merupakan tabel perbandingan kerangka kerja antara COBIT 5 dengan COBIT 2019:

Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan COBIT 2019, TOGAF, dan ITIL

Aspek	COBIT 2019	TOGAF	ITIL
Tujuan Utama	Tata Kelola TI dan Manajemen Risiko	Arsitektur perusahaan yang terintegrasi	Manajemen layanan TI yang terstruktur
Struktur	Terdiri dari 40 tugas manajemen yang terorganisir dalam 5 domain yang lebih luas	Terdiri dari arsitektur lapisan (layers) yang mencakup bisnis, data, aplikasi, dan teknologi	Terdiri dari serangkaian proses yang mendefinisikan tata kelola layanan TI
Pendekatan	<i>Governance-centric</i>	<i>Architecture-centric</i>	<i>Process-centric</i>
Lingkup	Lebih spesifik dan terukur, memberikan arahan yang lebih jelas untuk implementasi	Lebih spesifik, fokus pada arsitektur	Fokus pada manajemen operasional dan layanan
Orientasi pada Bisnis	Menekankan pada proses bisnis dan teknologi	Berorientasi pada proses bisnis	Berorientasi pada proses bisnis
Kelebihan	Memiliki pendekatan yang komprehensif terhadap tata kelola TI dan risiko	Memungkinkan pengembangan arsitektur yang terintegrasi secara holistik	Memiliki proses yang terdefinisi dengan jelas untuk manajemen layanan TI
Kekurangan	Mungkin terlalu kompleks untuk	Memerlukan investasi waktu dan	Fokusnya yang terbatas pada

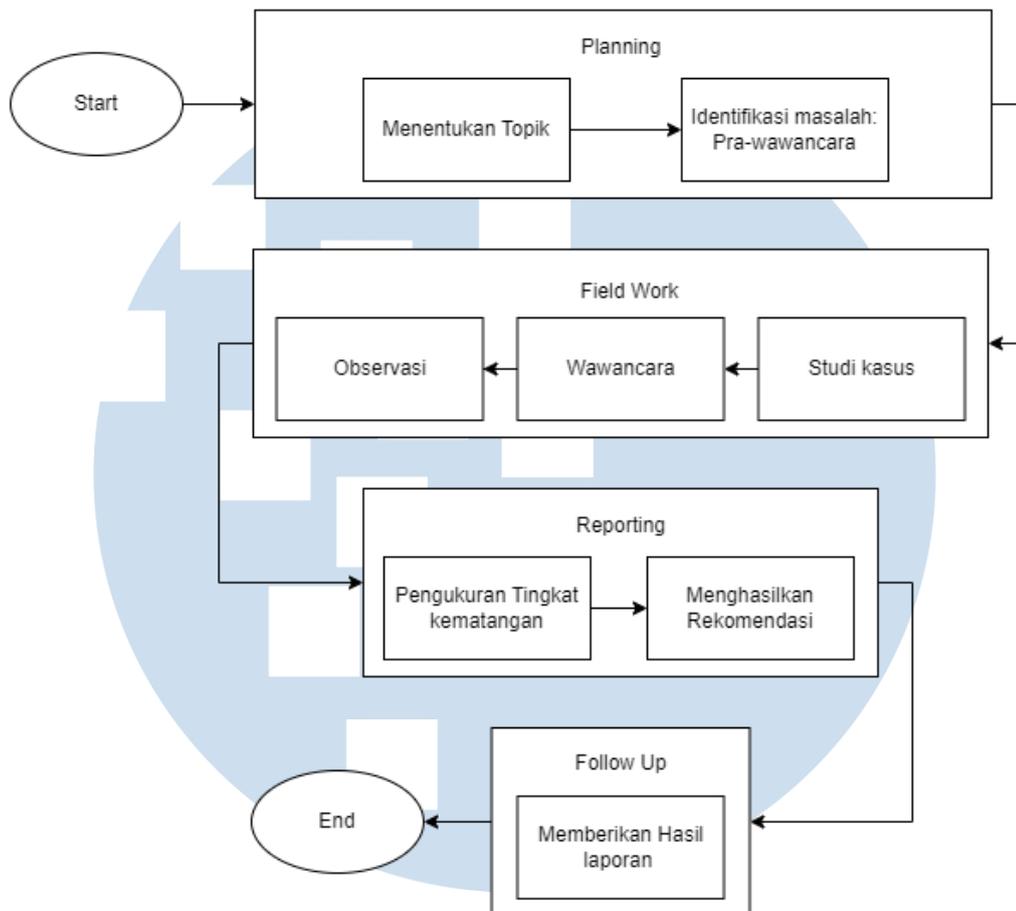
	diterapkan pada organisasi yang kecil	sumber daya yang besar untuk implementasi	manajemen layanan TI mungkin tidak mencakup semua aspek tata kelola TI
--	---------------------------------------	---	--

Pada tabel 3.1 menjelaskan tentang perbandingan antar COBIT 2019, TOGAF dan ITIL. Perbandingan pada tabel tersebut menjelaskan perbedaan dari tujuan utama, struktur, domain, keberlakuan, orientasi pada bisnis, kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini menggunakan model COBIT 2019 dikarenakan memiliki struktur yang komprehensif dengan domain dan proses yang terdefinisi dengan jelas, serta menyediakan kerangka kerja yang dapat diintegrasikan dengan berbagai kerangka kerja lain seperti TOGAF dan ITIL. Selain itu, COBIT 2019 memiliki pendekatan governance-centric yang membantu organisasi dalam meningkatkan nilai melalui pengelolaan dan kontrol yang efektif. [39]-[40]

### 3.2.2 Alur Penelitian

Penelitian ini merujuk pada alur penelitian yang menjadi panduan dalam pelaksanaannya. Alur ini terdiri dari serangkaian langkah-langkah yang sangat penting dan harus diperhatikan secara cermat oleh peneliti sejak awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah tersebut mencakup pemilihan topik, pengumpulan data, analisis data, hingga pembuatan kesimpulan dan rekomendasi yang sesuai seperti berikut:

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir

Gambar 3.2 menggambarkan kerangka berpikir yang mengilustrasikan langkah-langkah dalam penelitian ini. Tahapan pada alur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Planing

Pada tahap pertama ini, dilakukan penentuan objek penelitian yang merupakan PT. Jakarta System Integrators. Selanjutnya, dilakukan pra-wawancara untuk identifikasi masalah dan meminta izin sekaligus mendapatkan gambaran umum mengenai area masalah di Perusahaan.

### 2. Field work

Pada langkah berikutnya, data yang diperlukan dikumpulkan dan studi pustaka dilakukan untuk mendalami topik dan objek penelitian. Selanjutnya, wawancara dengan pihak perusahaan dilakukan untuk

menentukan domain COBIT 2019 yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

### **3. Reporting**

Pada tahap ketiga ini, laporan disusun berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Langkah berikutnya adalah menentukan ruang lingkup tata kelola menggunakan desain faktor, lalu menentukan domain dan sub-domain yang sesuai dengan hasil desain faktor tersebut. Selanjutnya, auditee ditentukan menggunakan RACI Chart, dokumen audit dipersiapkan, dan pengukuran kapabilitas serta analisis gap dilakukan. Hasil dari proses ini adalah rekomendasi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

### **4. Follow Up**

Pada tahap akhir ini, laporan disampaikan kepada PT. Jakarta System Integrators untuk dijadikan referensi atau rekomendasi terhadap perbaikan-perbaikan yang diperlukan, serta sebagai panduan untuk audit berikutnya.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.3.1 Studi Pustaka**

Penelitian ini mengacu pada sumber-sumber informasi yang relevan, termasuk buku "*Framework COBIT 2019 Governance and Management Objectives*" yang diterbitkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*), serta artikel-artikel jurnal terkait penggunaan COBIT 2019 dan COBIT versi sebelumnya, serta kerangka kerja lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi yang mendukung penelitian ini.

### **1.3.2 Wawancara**

Penelitian ini memerlukan tahapan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Proses wawancara melibatkan perwakilan dari di PT

Jakarta System Integrators. Wawancara dilakukan secara langsung dengan perwakilan perusahaan yaitu Bapak Risky Kasyfurahman, selaku *Project Manager* di PT Jakarta System Integrators untuk mendapatkan data yang akurat. Pemilihan narasumber untuk wawancara ini juga ditentukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari *RACI Chart*. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di PT. Jakarta System Integrators.

